
WORKSHOP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERUPA SKRIPSI DENGAN MATERI PENELITIAN KORELASIONAL

Ria Deswita¹⁾, Eline Yanty Putri Nasution²⁾, Putri Yulia³⁾

^{1,2,3} Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Email: ¹ria_deswita@ymail.com ²putriyuliamz@gmail.com, ³elineyantyputrin@gmail.com

Abstract

This community service activity is in the form of a scientific paper writing workshop in the form of a thesis with the theme of correlational research. This activity aims to enable students to understand the writing of scientific papers in the form of theses, especially in correlational research. This activity was carried out on December 16, 2021 online via a zoom meeting. This activity was attended by 37 students from IAIN Kerinci, STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, and UIN Imam Bonjol. These students come from various study programs and majors, including the majors in Islamic religious education, tadris mathematics, sharia economics, management of Islamic education, and others. This activity was carried out in two stages, namely the first stage of delivering material using the lecture method through the help of power points. Then the second stage is followed by a discussion or question and answer regarding the workshop material. The material provided is in the form of definitions and characteristics of correlational research, examples of correlational research, types of correlational research in the form of simple linear correlation and multiple linear correlation, as well as examples of processing data from correlational research results. In general, it can be said that community service activities in the form of workshops on writing scientific papers in the form of theses on correlational research material went well.

Keywords: *Writing Scientific Papers; Thesis; Correlational Research*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan workshop penulisan karya ilmiah berupa skripsi dengan tema penelitian korelasional. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami mengenai penulisan karya ilmiah berupa skripsi khususnya pada penelitian korelasional. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2021 secara daring dengan menggunakan zoom meeting. Kegiatan ini diikuti oleh 37 orang mahasiswa dari IAIN Kerinci, STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, dan UIN Imam Bonjol, dengan jurusan pendidikan agama islam, tadris matematika, ekonomi syariah, manajemen pendidikan islam, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pertama penyampaian materi dengan metode ceramah melalui bantuan power poin. Kemudian tahap kedua dilanjutkan dengan diskusi ataupun tanya jawab mengenai materi workshop. Materi yang diberikan berupa pengertian dan karakteristik penelitian korelasional, contoh penelitian korelasional, jenis penelitian korelasional berupa korelasi linear sederhana dan korelasi linear berganda, serta contoh pengolahan data hasil penelitian korelasional. Secara umum, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop penulisan karya tulis ilmiah berupa skripsi pada materi penelitian korelasional berlangsung lancar

Kata Kunci: Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Skripsi, Penelitian Korelasional

1. PENDAHULUAN

Menurut para ahli, karya ilmiah memiliki arti tersendiri. Brew dan Wekke (2018) mendefinisikan karya ilmiah sebagai kegiatan menulis yang melibatkan penerapan konvensi ilmiah. Menulis artikel ilmiah membutuhkan gaya bahasa yang logis dan sistematis (Emaliana, 2019). Karya ilmiah merupakan laporan tertulis yang isinya berupa presentasi atau penilaian terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan (Kasiyan dkk, 2019). Dahlan

(2012) mendefinisikan karya ilmiah sebagai tulisan yang memuat penjelasan mengenai gambaran suatu bahasan ilmiah oleh seseorang untuk menceritakan suatu bahasan secara masuk akal dan runtut. Sedangkan menurut Robert & Barbara (2012), upaya ilmiah meliputi penulisan dan penjelasan yang mencerminkan hasil penelitian secara aktual. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah merupakan publikasi secara sistematis dari suatu laporan tertulis yang memuat uraian hasil penelitian berdasarkan kaidah ilmiah

Seseorang akan berusaha melakukan pencarian, membaca sumber, dan melakukan kajian terhadap sumber yang relevan dengan tema menulis melalui tulisan (Setyawati dkk, 2013). Yuliati (2019) mendefinisikan menulis sebagai upaya mengkomunikasikan pemikiran dalam bentuk tulisan untuk memberikan informasi. Menulis sering dikaitkan dengan proses kreatif berpikir ilmiah, dan ini terkait dengan kegiatan mahasiswa di bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Menurut Suherli (2012), mahasiswa yang menjadi penulis gagasan ilmiah harus mampu menulis artikel ilmiah. Menulis artikel ilmiah merupakan kebutuhan para akademisi, termasuk sarjana (Indrastuti, 2020). Jenjang mahasiswa merupakan jenjang pendidikan tertinggi, dan membuat karya ilmiah (Nurgiansah, 2020).

Skripsi adalah karya ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa. Karya ilmiah diperlukan untuk penyelesaian program studi dan disusun berdasarkan temuan dilapangan, temuan pengembangan, atau temuan tinjauan literatur. Mahasiswa harus menyerahkan proposal skripsi sebelum mereka dapat menulis skripsi mereka. Proposal skripsi merupakan kerangka atau rincian metode kerja yang akan dilakukan saat melakukan investigasi, dan dapat memberikan gambaran serta arah bagi penelitian.

Namun, kesulitan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi masih cukup signifikan. Memang ketika dihadapkan pada keharusan menulis proposal skripsi, mahasiswa menunjukkan kemampuan yang terbatas dalam teknis penulisan proposal skripsi, memutuskan konsep-konsep yang akan disusun berdasarkan peminatan keilmuan yang mereka pelajari sebagai tugas akhir menyelesaikan program sarjananya. Karena keterbatasan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi, sejumlah mahasiswa kesulitan menghasilkan skripsi tepat waktu.

Menurut Faelosofi (2018) hal yang menyebabkan mahasiswa lulus tidak tepat waktu, bahkan melebihi target yang ditentukan disebabkan oleh penyelesaian skripsi yang terhambat. Banyak mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan proposal dan skripsi mereka. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam membuat artikel ilmiah berdasarkan skripsi yang telah disusun, dan kemudian dipublikasikan (Susetyo, dkk, 2020). Suatu artikel akan mudah disusun apabila penulisan dan penyusunan skripsi sudah benar dan sesuai aturan. Dengan demikian, mahasiswa harus mempunyai kemampuan dan pengetahuan mengenai penulisan skripsi dan proposal.

Adapun sistematika penyusunan skripsi secara umum terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan (Gani, 2019). Menurut Firza (2018) terdapat beberapa jenis kesulitan mahasiswa dalam Menyusun skripsi yaitu penyusunan latar belakang yang tidak sistematis dan runtut, kesulitan dalam Menyusun kajian pustaka, kesulitan dalam menentukan metode penelitian yang cocok, kesulitan dalam membuat instrument penelitian, dan kesulitan dalam menganalisis hasil penelitian. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam metodologi penelitian. Mahasiswa kesulitan Menyusun atau memilih metode penelitian yang sesuai berdasarkan latar belakang masalah yang disusun.

Menurut Nasrudin (2019), penguasaan materi teknik dan metode penelitian adalah merupakan suatu ilmu yang harus dimiliki oleh mahasiswa agar berhasil menyelesaikan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi. Salah satu metode ataupun yang sering diterapkan yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang mencoba menganalisis sejauh mana satu atau lebih variabel berhubungan atau berhubungan erat.

Penelitian ini memungkinkan seorang peneliti untuk menguji beberapa faktor dalam sebuah penelitian pada saat yang bersamaan. Penelitian korelasional memiliki kelebihan karena dapat mengeksplorasi hubungan antara banyak variabel dalam waktu yang bersamaan (simultan). Namun, masih terdapat banyak mahasiswa yang belum memahami mengenai penelitian korelasional ini. Masalah-masalah tersebut di atas harus diatasi agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya secepat mungkin. Oleh karena itu, perlu diberikan workshop penulisan karya tulis ilmiah, khususnya pada materi penelitian korelasional. Kegiatan workshop ini, merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Workshop penulisan karya ilmiah berupa skripsi pada materi penelitian korelasional” diharapkan dapat memberikan dampak positif khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sehingga dapat menghasilkan skripsi tepat waktu. menghasilkan artikel berkualitas yang diterbitkan di jurnal bereputasi nasional. Untuk itu, mahasiswa harus memahami dan memahami apa yang ditulis atau ditelitinya sesuai dengan peraturan dan tata cara yang berlaku.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

a. Kurangnya Pemahaman tentang Penelitian Korelasional:

Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami konsep dan metode penelitian korelasional, yang penting untuk mengembangkan skripsi yang berkualitas.

b. Keterbatasan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah:

Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah, termasuk pengorganisasian ide, penulisan yang sistematis, dan penggunaan bahasa yang sesuai.

c. Minimnya Sumber Daya dan Bimbingan:

Terdapat kurangnya akses ke sumber daya yang memadai dan bimbingan dari dosen atau pembimbing dalam proses penulisan skripsi, yang menyebabkan mahasiswa merasa terbantu.

d. Kesenjangan antara Teori dan Praktik:

Meskipun teori mengenai penelitian korelasional telah diajarkan, banyak mahasiswa kesulitan menerapkannya dalam penelitian mereka, yang mengakibatkan ketidakpastian dalam metodologi.

e. Rendahnya Motivasi Mahasiswa:

Mahasiswa sering kali merasa terbebani dengan tugas penulisan skripsi, sehingga menurunkan motivasi mereka untuk belajar dan menyelesaikan penelitian.

f. Kualitas Skripsi yang Tidak Memadai:

Akibat dari masalah-masalah di atas, banyak skripsi yang dihasilkan tidak memenuhi standar akademik yang diharapkan, sehingga mempengaruhi kelulusan mahasiswa.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2021. Mahasiswa diharapkan mampu menulis dan menyusun skripsi khususnya pada jenis penelitian korelasional secara mandiri setelah menyelesaikan program pengabdian masyarakat ini. Cara pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara daring menggunakan zoom meeting. Cara ini digunakan karena wabah Covid-19 masih berlangsung, Alhasil, dibuatlah pengabdian masyarakat berupa workshops secara daring.

Kegiatan ini diikuti oleh 37 orang mahasiswa dari berbagai universitas, diantaranya IAIN Kerinci, STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, dan UIN Imam Bonjol dengan jurusan, diantaranya jurusan Pendidikan agama islam, tadris matematika, ekonomi syariah, manajemen Pendidikan islam, dan lain-lain. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan

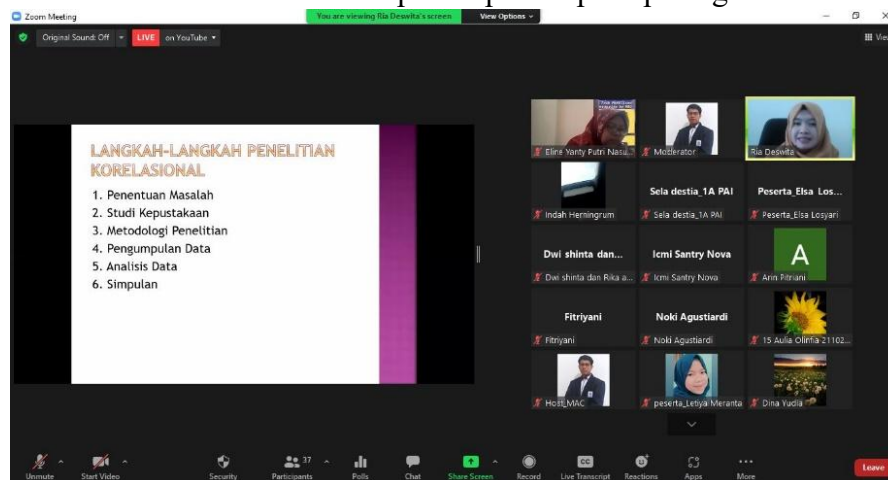
mampu memahami mengenai penelitian korelasional dan dapat menerapkan dalam penyusunan proposal maupun skripsi.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap pertama penyampaian materi dengan ceramah melalui bantuan power poin. Kemudian tahap kedua sesi diskusi ataupun tanya jawab mengenai materi workshop. Materi yang diberikan berupa pengertian dan karakteristik penelitian korelasional, contoh penelitian korelasional, jenis penelitian korelasional berupa korelasi linear sederhana dan korelasi linear berganda, serta contoh pengolahan data hasil penelitian korelasional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 37 orang mahasiswa. Karena kegiatan ini dilaksanakan di tengah wabah Covid-19, maka workshop ini dilakukan secara daring. Kegiatan yang diberikan dalam bentuk workshop secara online sehingga mahasiswa yang bukan berasal dari Institut Agama Islam Negeri Kerinci dapat mengikuti kegiatan. Sehingga kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, dan UIN Imam Bonjol. Mahasiswa tersebut berasal dari berbagai program studi dan jurusan, diantaranya jurusan Pendidikan agama islam, tadris matematika, ekonomi syariah, manajemen Pendidikan islam, dan lain-lain.

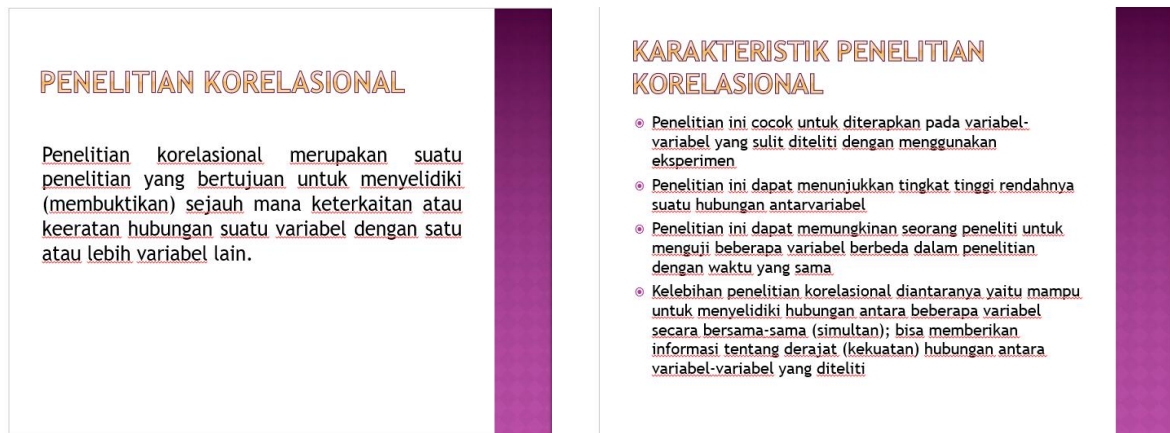
Mayoritas peserta webinar adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hal ini sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu agar mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi dengan benar dan sesuai aturan yang berlaku. Materi dijelaskan narasumber selama 60 menit untuk sesi ceramah dan diskusi. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan berbantuan power poin seperti pada gambar berikut



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Gambar 1. Menunjukkan pemberian materi oleh narasumber dengan metode ceramah. Adapun poin-poin penting materi yang dijelaskan meliputi: pengertian penelitian korelasional, karakteristik penelitian korelasional, contoh penelitian korelasional, perbedaan korelasi linear sederhana dan korelasi linear berganda, arah korelasi pada penelitian korelasional, jenis teknik analisis korelasi, Langkah-langkah penelitian korelasional, menghitung korelasi linear sederhana dengan SPSS, dan menghitung

korelasi linear berganda dengan SPSS. Adapun beberapa materi workshop disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. Tampilan Materi Konsep Penelitian Korelasional



Gambar 3. Tampilan Materi Contoh dan Jenis Penelitian Korelasional

Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh mahasiswa yaitu mengenai: contoh judul skripsi dibidang Pendidikan yang menggunakan jenis penelitian korelasional, Teknik analisis data pada penelitian korelasional, perbedaan penelitian korelasional dan kausalitas, serta kelebihan dan kekurangan penelitian korelasional. Setelah mahasiswa bertanya, narasumber menjawab pertanyaan untuk masing-masing mahasiswa yang bertanya.

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan workshop penulisan karya tulis ilmiah berupa skripsi pada materi penelitian korelasional berlangsung baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Namun demikian, berdasarkan evaluasi yang dilakukan ditemukan bahwa mahasiswa masih kesulitan dalam membedakan penelitian korelasional dan penelitian jenis lainnya. Serta mahasiswa masih menganggap bahwa penelitian kuantitatif lebih sulit daripada penelitian kualitatif. Selanjutnya mahasiswa masih beranggapan bahwa menulis skripsi berdasarkan kaidah yang benar masih sulit. Menurut Widodo, dkk (2020) salah satu yang menyebabkan seseorang kesulitan dalam menulis karya ilmiah adalah karena minimnya membaca. Dengan demikian salah satu solusi agar dapat menulis karya ilmiah dengan baik dan benar adalah dengan banyak membaca teori ataupun artikel yang berkaitan dengan karya ilmiah yang disusun. Kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum mengembangkan budaya membaca (Sobri, dkk, 2019).

Hal ini sejalan dengan pendapat Gumono (2016) yang menyatakan bahwa minat baca mahasiswa masih tergolong rendah. Akibatnya, menjadi pembaca yang baik adalah langkah pertama untuk menjadi penulis yang baik. Selain itu, menulis merupakan kebutuhan

profesional bagi mahasiswa (Mujiyanto dkk., 2017). Dengan demikian, melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat Menyusun karya ilmiah berupa skripsi dengan baik dan benar khususnya pada penelitian korelasional

5. KESIMPULAN

Secara umum, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop penulisan karya tulis ilmiah berupa skripsi pada materi penelitian korelasional berlangsung lancar. Kegiatan ini diikuti oleh 37 orang mahasiswa. Mahasiswa dapat memahami dengan baik materi workshop. Namun, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut kegiatan pengabdian ini dengan tema dan materi yang lebih umum lagi berkaitan dengan penulisan karya ilmiah.

6. REFERENSI

- Brew, A., & Wekke, I. S. (2018). *Hakikat Karya Ilmiah (The Nature of Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA Se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Faelasofi, R. (2018). Faktor dominan kesulitan mahasiswa pada penulisan skripsi. *Jurnal eDuMath*, 4(1), 95-105.
- Firza. (2018). Kesulitan menulis proposal mahasiswa semester VIII pada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing. *Jurnal Diakronika*, 18(2).1
- Gani, E. (2019). *Komponen-komponen karya ilmiah*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Gumono. (2016). Profil minat baca mahasiswa FKIP Universitas Bengkulu. *Wacana*, 14(1), 65–78.
- Indrastuti, N. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UGM PRESS
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47–53. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128>
- Mujiyanto, M., Zubaidi, Z., & Suprpto YM, Y. (2017). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa program jaringan telekomunikasi digital (JTD) melalui problem based learning. In S. Sukatman, A. Muti'ah, & A. Taufiq (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional #3: Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Konteks Global* (pp. 177–186).
- Nasrudin, (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Pantera Publishing
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Setyawati, N., Larasati, L., Arifin, Z., & Ulumuddin, A. (2013). IbM Peningkatan Kompetensi Menulis Artikel Media Massa Bermuatan Pendidikan Karakter untuk Menciptakan Guru Kreatif dan Produktif di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 46–52. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v4i1.444>
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71.

- Suherli, K. (2012). *Merancang Karya Tulis Ilmiah*.(rev. ed). In Bandung: PT. Remaja Rosdakarya xii.
- Susetyo, S., Basuki, R., Noermanzah, N. (2020). Peningkatan profesionalisme guru bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan melalui pelatihan menulis artikel jurnal ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28-29, <http://www2.unp.ac.id/index.php/abdi/article/view/35>
- Yuliati, A. (2019). Sosialisasi Penulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(2), 60–69. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i2.546>
- Widodo, A., Indraswasti, D., Erfan, M., Maulyda, M. A., & Rahmatih, A. N. (2020). Profil minat baca mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 34–48.